

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada proses pembuatan film atau *web series* selalu dibutuhkan seorang penulis naskah untuk membuat mengembang sebuah cerita dari ide yang sudah ditetapkan. Tugas dari penulis naskah tidak lain adalah membuat sebuah cerita dan kemudian diaplikasikan menjadi sebuah karya. Adanya naskah adalah untuk mempermudah sutradara dalam proses *shooting*. Peran penulis naskah dalam produksi *web series* bersua yaitu memiliki peran membuat ide pokok dan dikembangkan menjadi sebuah konsep. Setelah penulis memulai mengembangkan ide cerita mengenai trauma masa lalu, selanjutnya membuat sebuah premis. Setelah premis ditentukan, penulis mengembangkannya menjadi sebuah sinopsis. Setelah membuat sinopsis, penulis mulai melakukan menulis naskah. Membuat *storyboard* adalah langkah terakhir yang penulis lakukan, tujuannya agar ada gambaran untuk disetiap *scenanya* dan mempermudah proses produksi. Semua proses itu dilakukan agar mendapatkan hasil akhir yang memuaskan serta dapat dinikmati oleh penonton.

5.2 Saran

Saran penulis untuk pembuat film ataupun *web series* kedepannya adalah adanya sebuah kreasi yang lebih baik lagi. Pada saat proses pra produksi lakukan riset dan cari referensi sebanyak mungkin agar mempermudah proses menulis naskah karena penulis memiliki kendala kurangnya referensi yang cukup menghambat pada proses penulisan ide. Untuk tahap produksi, *ontime* pada saat melakukan proses *shooting* dan siapkan alat yang akan di gunakan agar mempermudah proses *shooting*. Sedangkan untuk tahapan pasca produksi, tulis *scene* dan audio mana yang akan dipakai agar mempermudah editor waktu mengedit sebuah film. Karena di setiap *scene* pasti melakukan beberapa kali *take* supaya mendapatkan sebuah hasil yang maksimal.